

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini fenomena yang terjadi adalah bahwa jumlah wirausaha menjadi salah satu penentu suatu negara dapat dikatakan maju. Pada dasarnya bahwa kegiatan berwirausaha ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang sangatlah dibutuhkan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang terus menerus meningkat dari setiap tahunnya.

Fakta empiris menunjukkan bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi dari waktu ke waktu mengalami kenaikan yang cukup signifikan, namun daya serap para pekerjanya sangat lemah. Akibatnya angka pengangguran terbuka di Indonesia cukup tinggi yakni 9-10% dan juga termasuk didalamnya adalah pengangguran terdidik alumni perguruan tinggi. Jadi, untuk mengatasi tingginya pengangguran terdidik ini, maka sangat perlu untuk menumbuh kembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Berbagai upaya dilakukan oleh perguruan-perguruan tinggi di Indonesia untuk menumbuh kembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, yakni dicantumkannya mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum, pelayanan ketenagakerjaan dan juga pengembangan kewirausahaan kepada mahasiswa

atau alumni perguruan tinggi, serta membentuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang kewirausahaan.<sup>1</sup>

Pada sisi lain, bahwa kondisi perekonomian di Indonesia yang meski saat ini dikatakan membaik, namun belum merata menjangkau semua lapisan masyarakat karena ketidakpastian kondisi sosial, sikap masyarakat yang semakin agresif dan juga para investor yang semakin memperketat investasinya, itu semua membuat peluang kerja menjadi semakin menyempit. Hal ini menjadikan lulusan perguruan tinggi yang ingin menjadi pegawai akan semakin sulit mendapatkan pekerjaan, padahal di setiap tahun ada ribuan bahkan jutaan sarjana dikeluarkan oleh berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Kondisi ini tentu sangat penting untuk segera dicari jalan keluar dan solusinya, mengingat sarjana-sarjana yang semestinya bisa memberi solusi bagi masyarakat dalam mengurangi dan mengurai problem pengangguran, ternyata menjadi bagian dari permasalahan tersebut.<sup>2</sup>

Zimmener<sup>3</sup>, menyatakan bahwa faktor pendorong adanya pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara itu terletak pada peranan perguruan tinggi atau universitas,

---

<sup>1</sup> Erlina Rufaidah dan Kodri, *Strategi Inovasi Dan Kreativitas Berwirausaha Era Revolusi 4.0*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 6-7.

<sup>2</sup> Renald Kasali dkk, *Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1*, (Bekasi: Rumah Perubahan, 2010), h. 7.

<sup>3</sup> Lieli Suharti dan Hani Sirine, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*)" *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2, (2011), h. 125.

melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi atau universitas bertanggung jawab dalam medidik dan juga memberikan kemampuan dalam berwirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi-motivasi untuk berani memiih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi mempunyai peranan sebagai fasilitator, mengarahkan, serta penyedia sarana dan prasarana dalam mempersiapkan para lulusan yang memiliki motivasi yang kuat, memiliki keberanian, memiliki kemampuan dan memiliki karakter sebagai pendukung untuk membangun usaha/bisnis kedepannya.<sup>4</sup> Dengan adanya kegiatan-kegiatan kewirausahaan baik yang diterapkan di perguruan tinggi maupun yang diterapkan di masyarakat untuk dapat meminimalisir atau menyerap pengangguran, khususnya pengangguran lulusan sarjana yang disetiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

Wirausaha sendiri erat kaitannya dengan mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun arti kewirausahaan sendiri lebih luas dari hanya sekedar bekerja dalam rangka mencari rezeki. Hal ini dapat dilihat dari definisi dan juga karaktersitik wirausaha, karena untuk berwirausaha seseorang harus memiliki sifat serta sikap yang raji, tekun, ulet, kreatif, inovatif, imasinasi yang tinggi, dan mampu

---

<sup>4</sup> Yohnson, "Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.5, No.2, (2003), h. 100.

menghadapi resiko-resiko yang mungkin saja terjadi dalam wirausaha tersebut.<sup>5</sup> Bagi seorang Muslim, berwirausaha atau menjalankan sebuah bisnis merupakan sebuah upaya dan aktivitas yang dimulai dengan niat (*lillahi ta'ala*) serta mengerahkan seluruh zikir untuk menampakkan diri sebagai hamba Allah SWT. yang menundukkan urusan dunia dan menempatkan diri sebagian dari masyarakat, karena pada dasarnya dengan berwirausaha, manusia mempunyai tujuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang kewirausahaan mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam dengan adanya Teori dan Praktek.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan antara mahasiswa dan kewirausahaan?
2. Bagaimana peran Rasulullah SAW sebagai *Role Model* dalam wirausaha?
3. Bagaimana konsep kewirausahaan mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam?
4. Bagaimana praktek kewirausahaan mahasiswa di Laboratorium Kewirausahaan (Eksis Mart) Fakultas

---

<sup>5</sup> Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi)*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015), h. 293.

<sup>6</sup> Nur Fadillah, "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses", *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 1, (2015), h. 87.

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu?

### **C. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui hubungan antara mahasiswa dan kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui peran Rasulullah SAW sebagai *Role Model* dalam wirausaha.
3. Untuk mengetahui konsep kewirausahaan mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam.
5. Untuk mengetahui praktek kewirausahaan mahasiswa di Laboratorium Kewirausahaan (Eksis Mart) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **D. Kegunaan Penulisan**

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan di atas, maka kegunaan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa atau pengusaha muda yang ingin berwirausaha atau berbisnis sebagai sebuah referensi di masa yang akan datang, terkait penulisan yang sejenis.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang kewirausahaan mahasiswa, Rasulullah SAW sebagai *Role Model* Wirausaha, konsep kewirausahaan mahasiswa dan praktek kewirausahaan mahasiswa di Laboratorium Kewirausahaan (Eksis Mart) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **b. Bagi Pembaca**

Buku ini memberikan manfaat kepada para pembaca untuk sama-sama dapat memahami tentang kewirausahaan mahasiswa, Rasulullah SAW sebagai *Role Model* Wirausaha, konsep kewirausahaan mahasiswa dan praktek kewirausahaan mahasiswa di Laboratorium Kewirausahaan (Eksis Mart) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **E. Metode Penulisan**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitiannya, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan

wawancara semi terstruktur. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian dan pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara yang mengacu pada 1 rangkaian pertanyaan terbuka yang memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan narasumber sehingga selama sesi wawancara berlangsung, penggalian informasi dapat dilakukan oleh peneliti secara mendalam. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, maka peneliti terlebih dahulu harus mengetahui secara pasti tentang dari mana sumber-sumber informasi ilmiah itu diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain: buku teks, jurnal ilmiah, internet, wawancara dan sumber-sumber lainnya yang relevan.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deksriptif. Penelitian

dekskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang sebuah fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari sumber data, yakni subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.

Dalam penulisan skripsi ini, sumber data yang akan peneliti gunakan adalah:

### **a. Sumber Primer**

Sumber primer yakni sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama dan merupakan sumber yang asli.

### **b. Sumber Sukunder**

Sumber sekunder yakni sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.

## **3. Teknik Analisa Data**

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya yakni penulis melakukan analisa atau analisis data tersebut sehingga akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan Teknik analisis SWOT (matriks SWOT). Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategis yang berguna untuk



menilai kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman dalam sebuah bisnis, baik rencana yang sudah ada maupun yang baru. Matriks SWOT adalah alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan atau organisasi. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman luar (eksternal) yang dihadapi perusahaan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian analisis SWOT (matriks SWOT) adalah:

- a. Mengetahui dan memperkuat kekuatan (*Strength*)  
Untuk mengetahui poin-poin atau nilai-nilai yang menjadi kekuatan dari perusahaan atau organisasi. Untuk selanjutnya menemukan cara bagaimana kekuatan tersebut bertahan dan diperbaiki atau diperkuat.
- b. Identifikasi kelemahan (*Weakness*) dan berusaha mengurangi akibatnya  
Untuk mengidentifikasi apa saja kelemahan dari perusahaan atau organisasi yang ada dan belum bisa tertangani dengan baik. Selanjutnya, kelemahan yang ada dicarikan solusi bagaimana untuk mengurangi akibatnya atau bahkan bila bisa dihilangkan.

c. Analisa sumber ancaman (*Threats*) dan strategi mengendalikannya

Untuk melihat ancaman apa saja yang memiliki potensi untuk merusak kestabilan perusahaan atau organisasi. Meski bersifat hanya sebagai kemungkinan tapi ancaman patut untuk diidentifikasi agar bisa dipikirkan apa saja strategi untuk mengendalikannya bila memang benar terjadi.

d. Mengetahui kesempatan atau potensi (*Opportunities*) dan langkah meraihnya

Untuk mengetahui apa saja potensi yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi selama ini. Sama seperti ancaman yang bersifat kemungkinan, potensi juga bisa menjadi kekuatan yang nantinya dimiliki oleh perusahaan atau organisasi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Supaya penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan pembahasan, maka diperlukannya sistematika penulisan yang terdiri dari tujuh bab, di mana antara satu bab dengan bab yang lainnya saling mendasari dan berkaitan. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

## BAB II Mahasiswa dalam Dunia Kewirausahaan

Bab ini berisi tentang hubungan antara mahasiswa dan kewirausahaan, ciri-ciri dan etika wirausaha bagi mahasiswa serta ide bisnis bagi mahasiswa.

## BAB III Rasulullah SAW Sebagai *Role Model* dalam Wirausaha

Bab ini berisi tentang perjalanan wirausaha Rasulullah SAW, faktor-faktor pendorong Rasulullah SAW menjadi wirausaha dan legislasi dan pesan Rasulullah SAW dalam bersirusaha.

## BAB IV Konsep Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Islam

Bab ini berisi tentang kurikulum kewirausahaan di Perguruan Tinggi Islam dan Kurikulum kewirausahaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## BAB V Praktek Kewirausahaan Mahasiswa di Laboratorium

Kewirausahaan (Eksis Mart) Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu

Bab ini berisi tentang gambaran umum dan analisis  
SWOT terhadap perkembangan Laboratorium  
Kewirausahaan (Eksis Mart) Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu.

#### BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan juga saran.

